Bidang Unggulan: Keperawatan Klinis dan Komunitas
Bidang Ilmu : -

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN

KORELASI *HEALTH BELIEF* DAN SUMBER DAYA KELUARGA DENGAN PEMILIHAN JENIS PENGOBATAN UNTUK PENDERITA GANGGUAN JIWA BERAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANTUR KAB. MALANG

PENGUSUL

Tien Aminah, S.Kep.,Ners (NIDK. 8827501019)

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Nomor Sgas/136/III/2019 tertanggal 12 Maret 2019.

POLITEKNIK KESEHATAN RS Dr. SOEPRAOEN MALANG
2018/2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Penelitian** : Korelasi Health Belief dan Sumber Daya Keluarga dengan Pemilihan Jenis Pengobatan untuk Penderita Gangguan Jiwa Berat
2. **Bidang Unggulan/~~Bidang Ilmu~~*)** : Keperawatan Klinis dan Komunitas
3. **Ketua Peneliti**
   - a. Nama Lengkap : Tien Aminah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
   - b. NIDN/NUPN : 9907013458
   - c. Jabatan Fungsional : -
   - d. Program Studi : Keperawatan
   - e. Nomor HP : 085755457445
   - f. e-mail : tiena_krisno@yahoo.co.id
4. **AnggotaPeneliti (1)**
   - a. Nama Lengkap : Yusfia Ari Azizah
   - b. NIM : 18.1.118
   - c. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS dr. Soepraoen
5. **AnggotaPeneliti (2)**
   - a. Nama Lengkap : Albertin Debi L.M
   - b. NIM : 18.1.064
   - c. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS dr. Soepraoen
6. **AnggotaPeneliti (3)**
   - a. Nama Lengkap : Ahmad Farhan Wibisono
   - b. NIM : 18.1.121
   - c. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS dr. Soepraoen
7. **Lama Penelitian Keseluruhan**: 8 bulan
8. **Pembiayaan Penelitian Keseluruhan**: Rp. 3.000.000,00
9. **Sumber Dana** : RAPB Poltekes RS dr. Soepraoen Malang

Malang, 20 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan

Kumoro Asto L., S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDK. 8887011019

Ketua Peneliti

Tien Aminah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDK. 8827501019

Menyetujui,
Kepala BPPM

Tien Aminah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDK. 8827501019

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul penelitian**
   Korelasi Health Belief dan Sumber Daya Keluarga dengan Pemilihan Jenis Pengobatan untuk Penderita Gangguan Jiwa Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Kab. Malang.
2. **Tim peneliti**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Tien Aminah, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua	Keperawatan Jiwa	Prodi Keperawatan	4 jam/mgg
2	Yusfia Ari Azizah	Anggota	Keperawatan	Prodi Keperawatan	1 jam/mgg
3	Albertin Debi L.M.	Anggota	Keperawatan	Prodi Keperawatan	1 jam/mgg
4	Ahmad Farhan Wibisono	Anggota	Keperawatan	Prodi Keperawatan	1 jam/mgg

3. **Obyek penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian**
   Keluarga penderita gangguan jiwa berat di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kab. Malang.
4. **Masa pelaksanaan**
   Mulai : Bulan Januari Tahun: 2019
   Berakhir : Bulan Agustus Tahun: 2019
5. **Usulan biaya Poltekkes RS dr. Soepraoen**
   Tahun ke-1 : Rp. 3.000.000,00
6. **Lokasi penelitian**
   Wilayah kerja Puskesmas Bantur Kab. Malang.
7. **Instansi lain yang terlibat**
   -
8. **Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)**
   -
9. **Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)**
   Health belief yang dianut dan kekuatan sumber daya keluarga bagi keluarga yang memiliki anggota menderita gangguan jiwa penting diketahui karena diduga berdampak dalam memilih jenis pengobatan, hal ini dapat memunculkan konsep pentingnya pelibatan keluarga dalam perawatan penderita gangguan jiwa.
10. **Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran**
    Hesti Wira Sakti
11. **Rencana luaran HKI, buku, purwarupa, atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya**
    -

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM iii
DAFTAR ISI iv
RINGKASAN vi
ABSTRAK viii

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan dan Target Luaran 3
1.3.1 Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 3
1.3.3 Target Luaran 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Manfaat Teoritis 5
1.4.2 Manfaat Praktis 5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Konsep Umum Gangguan Jiwa 6
2.1.1 Pengertian Gangguan Jiwa 6
2.1.2 Klasifikasi Gangguan Jiwa 6
2.1.3 Gangguan Jiwa Berat 8
2.1.4 Penyebab Umum Gangguan Jiwa 8
2.1.5 Gejala Gangguan Jiwa 9
2.1.6 Penatalaksanaan Gangguan Jiwa 9
2.2 Konsep Keluarga 12
2.2.1 Definisi Keluarga 12
2.2.2 Fungsi Keluarga 13
2.2.3 Tugas Keluarga 14
2.3 Konsep Sistem Pengobatan 15
2.4 Perilaku Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan 16
2.4.1 Teori Model Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan 18
2.4.2 Penelitian-Penelitian Terkait dengan Pengobatan Tradisional 20

BAB 3 METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.3 Bahan dan Alat 21
3.3.1 Populasi Penelitian 21
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampling 21
3.3.3 Sampel Penelitian 21
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Indikator 21
3.4.1 Definisi Operasional 21
3.4.2 Indikator Variabel Penelitian 22

3.5 Pengumpulan Data 23
3.5.1 Sumber Data 23
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data 23
3.5.3 Alat Pengumpulan Data 24
3.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas 25
3.6 Pengolahan Data 25
3.6.1 Editing 25
3.6.2 Coding 25
3.6.3 Scoring 25
3.6.4 Entry 27
3.6.5 Cleaning 27
3.7 Analisis Data 27
3.7.1 Analisis Univariat 27
3.7.2 Analisis Bivariat 27
3.7.3 Analisis Multivariat 27
3.8 Etika Penelitian 28
3.8.1 Lembar Persetujuan *(Informed Consent*) 28
3.8.2 Kerahasiaan *(Confidentiality)* 28
3.8.3 Azas Kemanfaatan 28
3.9.4 Keadilan (*Justice*) 28
3.9.5 Kejujuran *(Veracity)* 28

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 29
4.1.1 Analisis Univariat 29
4.1.2 Analisis Bivariat 34
4.1.3 Analisis Multivariat 34
4.2 Pembahasan 37
4.2.1 Korelasi Keyakinan Kesehatan 37
4.4.2 Korelasi Sumber Daya Keluarga 38

BAB 5 KESIMPULAN
5.1 Kesimpulan 40
5.2 Saran 40

BAB 6 BIAYA DAN JADUAL PENELITIAN
6.1 Biaya Penelitian 42
6.2 Jadual Kegiatan Penelitian 42

DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 47

RINGKASAN

Gangguan jiwa merupakan suatu sindrom pola perilaku atau psikologik seseorang yang bermakna secara klinis dimana gejala klinis tersebut menimbulkan penderitaan (*distress*) berupa rasa nyeri, rasa tidak nyaman, rasa tidak tenteram, terganggu, serta disfungsi organ tubuh dan disabilitas dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Saat ini masih banyak kasus gangguan jiwa yang terlambat mendapatkan penanganan petugas kesehatan, karena biasanya keluarga atau masyarakat mencari pengobatan alternatif dulu sebelum datang ke pelayanan kesehatan. Banyak faktor yang mempengaruhi diri seseorang dalam memilih fasilitas pelayanan kesehatan, baik itu pelayanan kesehatan konvensional maupun pelayanan kesehatan tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi *health beliefs* dan sumber daya keluarga terhadap pemilihan pengobatan untuk penderita gangguan jiwa berat.

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki anggota keluarga menderita gangguan jiwa berat di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur sejumlah 134 orang. Sampel diambil dengan teknik *proportional cluster random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Variabel *independent* yang diteliti adalah *health beliefs* dan sumber daya keluarga. Sedangkan variabel *dependent*-nya adalah pemilihan pengobatan. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 bagian. Bagian A: kuesioner untuk mengukur *health beliefs* merupakan hasil modifikasi dari *Health Beliefs Toolkit* yang dibuat oleh Maritza Concha, Maria Elena Villar, dan Lauren Azevedo dari *Covian Consulting, University of South Florida* pada tahun 2014. Bagian B: kuesioner untuk mengukur variabel sumber daya keluarga mengadopsi dari *SCREEM Family Resources Survey* (SCREEM-RES) yang dikembangkan oleh M. Medina, Jr. M.D dan *The Section of Supportive Hospice and Palliative Medicine University of the Philippines* tahun 2011. Dan bagian C: kuesioner untuk mengukur pemilihan jenis pengobatan dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan. Data dianalisis secara univariat, bivariate, dan multivariate. Analisis data univariat menggunakan persentase, analisis bivariat menggunakan uji Chi square, dan analisis multivariate menggunakan uji regresi logistik berganda.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 - 14 Juli 2019 di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur, yang terdiri dari 5 desa yaitu: desa Bantur, Bandungrejo, Wonorejo, Sumberbening, dan Srigonco.

Hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik keluarga penderita gangguan jiwa berat selaku responden rata-rata berumur 47,4 tahun, bersuku Jawa 94%, beragama Islam 87%, berjenis kelamin perempuan 67%, status menikah 74%, pendidikan tamatan SD 47%, pekerjaan petani 54%, penghasilan dibawah UMR 100%, hubungan dengan penderita sebagai ibu kandung 29%, rata-rata jarak rumah ke puskesmas 9 km dengan transportasi 92% milik sendiri, rata-rata jarak rumah ke pelayanan pengobatan tradisional 9,2 km dengan transportasi milik sendiri 48% dan sewa 47%.

Karakteristik penderita gangguan jiwa berat di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur rata-rata berumur 40 tahun, bersuku Jawa 94%, beragama Islam 87%, berjenis kelamin perempuan 57%,

status belum menikah 46%, pendidikan tamatan SD 48%, pekerjaan serabutan 46%, penghasilan dibawah UMR 100%, dan lama menderita gangguan jiwa berat rata-rata 6 tahun.

Dari 100 orang responden yang diteliti, sebanyak 73 orang (73%) memiliki keyakinan kesehatan negatif dan 27 orang (27%) memiliki keyakinan kesehatan positif. Sumber daya keluarga reponden sebanyak 29 orang (29%) tidak memadai dan 71 orang (71%) memadai. Dari 100 orang responden, sebanyak 51 orang (51%) memilih pengobatan tradisional dan 49 orang (49%) tidak memilih pengobatan tradisional.

Gambaran pemilihan pengobatan tradisional, dari 51 orang responden yang memilih pengobatan tradisional, sebanyak 38 orang (75%) memilih kyai/tokoh agama sebagai jenis pengobat tradisional untuk mengobati anggota keluarganya yang menderita gangguan jiwa berat, 20 orang (40%) memilih dukun, dan yang paling sedikit dipilih adalah akupunkturist yaitu hanya 5 orang (9%). Sedangkan dari segi produk pengobatan tradisional yang dipilih paling banyak oleh responden adalah jamu-jamuan yaitu sebanyak 22 orang (44%) disusul produk herbal sebanyak 21 orang (42%). Dari segi praktek pengobatan tradisional, sebanyak 33 orang (77%) responden memilih mempraktekkan doa-doa, disusul mantra/jampi-jampi sebanyak 23 orang (45%), dan yang paling sedikit adalah meditasi 6 orang (11%).

Hasil uji *chi square* didapatkan nilai variabel *health beliefs* (p *value* 0.005) dan sumber daya keluarga (p *value* 0.022). Hasil uji *regresi logistic* berganda diketahui bahwa p *value* variabel *health beliefs* adalah 0.007 dengan OR 0.258.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada korelasi antara variabel keyakinan kesehatan *(health beliefs)* dan variabel sumber daya keluarga dengan pemilihan jenis pengobatan oleh keluarga penderita gangguan jiwa berat. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pemilihan jenis pengobatan adalah variabel keyakinan kesehatan *(health beliefs)* dengan kekuatan korelasi kuat.

ABSTRAK

AMINAH, TIEN. 2019. *Korelasi Health Beliefs dan Sumber Daya Keluarga dengan Pemilihan Jenis Pengobatan untuk Penderita Gangguan Jiwa Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Kab. Malang.* Penelitian Internal, Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

Gangguan jiwa merupakan suatu sindrom pola perilaku atau psikologik seseorang yang bermakna secara klinis dimana gejala klinis tersebut menimbulkan penderitaan (*distress*) berupa rasa nyeri, rasa tidak nyaman, rasa tidak tenteram, terganggu serta disfungsi organ tubuh dan disabilitas dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Gangguan jiwa tidak menyebabkan kematian secara langsung, namun beratnya gangguan jiwa ini dapat menyebabkan ketidakmampuan serta invaliditas baik secara individu maupun kelompok sehingga akan menghambat pembangunan suatu negara, apalagi sebagian besar penderita tergolong dalam usia yang masih produktif. Saat ini masih banyak kasus gangguan jiwa yang terlambat mendapatkan penanganan petugas kesehatan, karena biasanya keluarga atau masyarakat mencari pengobatan alternatif dulu sebelum datang ke pelayanan kesehatan. Banyak faktor yang mempengaruhi diri seseorang dalam memilih fasilitas pelayanan kesehatan, baik itu pelayanan kesehatan konvensional maupun pelayanan kesehatan tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi health beliefs dan sumber daya keluarga dengan pemilihan jenis pengobatan untuk penderita gangguan jiwa berat. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Sampel diambil dengan teknik *proportional cluster random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil uji *chi square* didapatkan variabel *health beliefs* (p *value* 0.005) dan sumber daya keluarga (p *value* 0.022). Hasil uji *regresi logistic* berganda diketahui variabel *health beliefs* dengan p *value* 0.007 dengan OR 0.258. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara variabel keyakinan kesehatan dan sumber daya keluarga dengan pemilihan jenis pengobatan untuk penderita gangguan jiwa berat. Variabel yang paling dominan berhubungan adalah *health beliefs*.

Kata kunci: *health beliefs*, sumber daya keluarga, jenis pengobatan, gangguan jiwa